

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
SOSIODRAMA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI
22 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

MERRY SUSANTI

NIM 06041181520014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SOSIODRAMA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 22 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Nama: Merry Susanti

NIM: 06041181520014

Program Studi : Pendidikan Sejarah

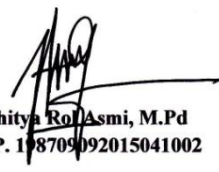
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Drs. Supriyanto, M.Hum
NIP. 195612301985031001

Pembimbing 2,



Adhitya Rafi Asmi, M.Pd
NIP. 198709092015041002

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi,



Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SOSIODRAMA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 22 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

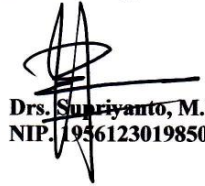
Nama: Merry Susanti

NIM: 06041181520014

Program Studi : Pendidikan Sejarah

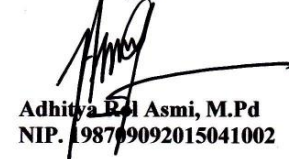
Disetujui Untuk Diajukan Dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing I



**Drs. Supriyanto, M.Hum
NIP. 195612301985031001**

Pembimbing II



**Adhitya Rizki Asmi, M.Pd
NIP. 198709092015041002**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd
NIP. 198411302009121004**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
SOSIODRAMA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
DI SMA NEGERI 22 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Merry Susanti

NIM: 06041181520014

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 16 April 2020

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|----------------------------------|
| 1. Ketua | : Drs. Supriyanto, M.Hum. |
| 2. Sekretaris | : Adhitya Roi Asmi, M.Pd. |
| 3. Anggota | : Drs. Alian Sair, M.Hum. |
| 4. Anggota | : Dra. Sani Safitri, M.Si. |
| 5. Anggota | : Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum. |



Palembang, April 2020

Mengetahui,

Koordinator Prodi Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merry Susanti

NIM : 06041181520014

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 22 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 14 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Merry Susanti
NIM. 06041181520014

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 22 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. Supriyanto, M.Hum. dan bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd. sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri Prof. Sofendi, M.A., Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan IPS ibu Dr. Farida, M.Si, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada bapak Drs. Alian Sair, M.Hum., ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., dan ibu Dr. LR. Retno Susanti, M.Hum, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 14 Maret 2020

Penulis,



Merry Susanti

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan hidayah-Nya sehingga kemudahan serta kelancaran senantiasa mengiringi setiap langkahku, ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta, Bak Arsyad (alm) dan Umak Naisah yang telah mendidiku penuh kasih sayang dan cinta. Terima kasih atas kasih sayang yang telah kalian berikan, selalu mendoakan langkahku, memotivasi, serta pengorbanan tiada henti yang sudah Bak dan Umak lakukan. Gelar ini kupersembahkan untuk kalian.
- ❖ Adikku tersayang Iwan Gunawan yang selalu menemaniku, membantu, memotivasi, menghibur, dan sekaligus menjadi sahabat walaupun saat dekat sering bertengkar tapi saat jauh saling merindukan. Semoga segera menyelesaikan pendidikanmu dan secepatnya mendapat gelar S.P.
- ❖ Dosen pembimbing skripsiku Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum. dan Bapak Adhitya Rol Asmi, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan nasihat, selalu memberikan bimbingan dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Seluruh dosen program studi pendidikan sejarah Universitas Sriwijaya yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa studi ini. Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dra. Yunani Hasan, M.Pd., Ibu Dr. Farida, M.Si., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Bapak Dedi Irwanto, S.S., M.A., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Ibu Dra. Sri Kartika, Ibu Dra. Yeti Rahelly (almh), M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd., serta Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd. Terimakasih atas ilmu dan pengalaman belajar yang telah diberikan.

- ❖ Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Dr. Syarifuddin, M.Pd. yang selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada kami mahasiswa program studi pendidikan sejarah.
- ❖ Admin Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Agung Dwi Rizky, S.Pd. yang selama ini telah membantu dalam proses administrasi dan direpotkan dalam segala hal perkuliahan.
- ❖ Seluruh guru-guruku di SD Negeri 144 Palembang, SMP Negeri 55 Palembang, SMA Negeri 22 Palembang yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah mendidik, menasihati, menyemangati, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan ilmu yang bermanfaat untukku.
- ❖ Sahabat-sahabat terbaikku “Gengs” Ari Febiani, Kurniawati, Rohani, Oktavia Indriani. Terima kasih telah menemaniku dari Maba sampai saat ini, menjadi kekuatan dalam keadaan terpurukku, penghibur dalam keadaan dukaku, penyemangat dalam keadaan sedihku, serta selalu menerima baik buruk kelakuanku.
- ❖ Sahabat “Pasangan Sampai Halal”, Siti, Anan, Apriyani, Brian, Okta, Ari, Hani, Bayu, Ika, terima kasih untuk kebersamaan dan kekompakan yang pernah kita semua rasakan. Semua itu akan menjadi pengalaman yang tak terlupakan gaiss.
- ❖ Teman-temanku “2019 Wisuda Bersama”, Sandra, Werdo, Kak Thahir, Kak Dedi, Ellin, Via, Iin, Riska, Apri, Nadia, Rosa, Liza, Thiara, terima kasih telah hadir dan menemaniku selama ini.
- ❖ Teman-temanku Imawan Imamsyah, Ika Suryani, Ellin Ristami, Rohani, M. Thahir, Dedi Setiawan, serta adikku Ocha Sintia dan Tri Agus Saputra yang telah banyak membantu dan mendukung dalam keberhasilan penelitian skripsiku. Serta orang-orang yang telah berjasa secara tidak langsung telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
- ❖ Teman-teman Pendidikan Sejarah angkatan 2015. Terima kasih atas suka maupun duka yang pernah kita rasakan bersama, momen-momen indah saat

PKL akan menjadi memori yang tak terlupakan, solidaritas yang luar biasa, serta rasa kekeluargaan yang erat selama empat tahun lebih kita bersama.

- ❖ Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Pendidikan Sejarah (HIMAPES) UNSRI.
- ❖ Seluruh mahasiswa Pendidikan Sejarah yang sedang berjuang menimba ilmu di FKIP UNSRI.
- ❖ Peserta didik XI IPS 2 di SMA Negeri 22 Palembang tahun ajaran 2019/2020.
- ❖ Pandemi Corona (Covid-19) yang telah memberikan makna sesungguhnya dari sebuah pertemuan sangatlah berharga, kesabaran dalam hal menunggu kepastian, penantian yang panjang dalam menunggu jawaban. Begitu banyak hikmah yang dapat dipetik dari Pandemi Corona ini dalam perjalanan Skripsiku.
- ❖ Almamaterku tercinta, Universitas Sriwijaya.

MOTTO:

“Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Q.S. Al Baqarah : 216)

Ketika memiliki keinginan akan sesuatu dan belum tercapainya keinginan tersebut kadang manusia merasa tidak mendapat keadilan, lalu membandingkan hidupnya dengan orang lain yang menurutnya lebih beruntung dari dirinya. Seperti firman Allah SWT di atas bahwa setiap yang kita kehendaki belum tentu menjadi hal yang baik untuk kita, Allah SWT pasti telah memberikan yang terbaik, mengatur segala sesuatu sesuai porsi dan akan indah pada waktunya.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 22 Palembang". Adapun rumusan masalahnya yaitu bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbasis sosiodrama pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 22 Palembang yang valid dan bagaimana dampak efektivitas media pembelajaran berbasis sosiodrama pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 22 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan pembelajaran sejarah yang lebih menarik dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis sosiodrama serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya metode sosiodrama pada mata pelajaran sejarah dengan materi dari Rengasdengklok hingga Pegangsaan Timur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan dengan model pengembangan Kemp. Kevalidan media pembelajaran dinilai oleh tiga ahli penilaian yaitu ahli materi, ahli desain pembelajaran dan ahli media. Pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis sosiodrama terlihat pada peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis sosiodrama pada tahap uji coba lapangan dengan hasil rata-rata *Pretest* yaitu 63,4 dengan kategori rendah dan kemudian rata-rata *Posttest* yaitu 83,8 terjadi peningkatan sebesar 20,4%. Nilai *Ngain* $> 0,64 \leq 0,7$ maka termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis sosiodrama dengan materi dari Rengasdengklok hingga Pegangsaan Timur berhasil diterapkan dengan kategori valid dan memiliki efektivitas.

Kata kunci: *Media Pembelajaran Berbasis Sosiodrama, Penelitian Pengembangan*


Pembimbing 1


Drs. Supriyanto, M.Hum.
NIP. 195612301985031001

Pembimbing 2


Adhitya Kor Asmi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198709092015041002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

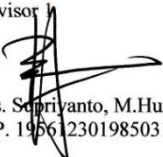

Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198411302009121004

ABSTRACT

This study is entitled "The Development of Sociodrama Based Learning Media on History Subjects at Senior High School Public 22 Palembang". The formulation of the problem was how to develop sociodrama based learning media on history subjects at Senior High School Public 22 Palembang and how the effect of the effectiveness after the develop sociodrama based learning media on history subjects at Senior High School Public 22 Palembang. This study aimed to develop and produce more interesting historical learning by developing a sociodrama based learning media as well as to find out the increase in student learning outcomes after the application of the sociodrama method in historical subjects with material from Rengasdengklok to Pegangsaan Timur. The method used in this study was a research development method with the Kemp development model. The validity of instructional media was assessed by three assessment experts namely material experts, learning design experts and media experts. The effect of the application of the sociodrama based learning media was seen in the improvement of student learning outcomes before and after using the sociodrama based learning media at the field trial stage with a pretest average result of 63,4 with a low category and then a posttest average of 83,8 an increase of 20,4%. Ngain value $> 0,64 \leq 0,7$ then included in the medium category. This showed that the sociodrama based learning media with material from Rengasdengklok to Pegangsaan Timur was successfully applied with a valid category and had effectiveness.

Keywords: *Sociodrama-Based Learning Media, Development Research*

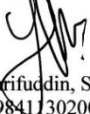
Advisor


Drs. Supriyanto, M.Hum.
NIP. 195612301985031001

Advisor


Adhitya Roh Asmi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198709092015041002

Approved by,
Coordinator of Historical Education Study Program


Dr. Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198411302009121004

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	19
1.1 Latar Belakang	19
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Belajar	9
2.2 Pengertian Pembelajaran	10
2.2.1 Tujuan Pembelajaran	11
2.3 Teori-Teori Yang Mendukung Penelitian	11
2.3.1 Teori Konstruktivistik	11
2.3.2 Teori Behavioristik	12
2.3.3 Teori Kognitif	13
2.4 Pengertian Metode Pembelajaran	14
2.4.1 Pengertian Metode Sosiodrama	15
2.4.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Sosiodrama	17
2.4.3 Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama	20
2.4.3 Cara-Cara Mengatasi Kelemahan Metode Sosiodrama	24
2.5 Pengertian Media Pembelajaran	24
2.5.1 Jenis-Jenis Media Pembelajaran	25
2.5.2 Klasifikasi Media Pembelajaran	26
2.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Audio Visual</i>	28
2.5.3 Merancang Konsep Media Pengajaran	29
2.6. Unsur-Unsur Dalam Pertunjukan Drama	29
2.7 Pembelajaran Sejarah	31
2.7.1 Pengertian Pembelajaran Sejarah	31
2.7.2 Fungsi Mata Pelajaran Sejarah	32
2.8 Metode Pembelajaran Sosiodrama	32
2.9 Model-Model Pengembangan	37
2.9.1 Model <i>Hannafin and Peck</i>	37

2.9.2 Model <i>Alessi and Trollip</i>	38
2.9.3 Model <i>ASSURE</i>	40
2.10 Penelitian Yang Relevan	41
2.11 Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Metode Penelitian	44
3.2 Lokasi Penelitian.....	45
3.3 Subjek Penelitian	45
3.4 Model Pengembangan	46
3.5 Prosedur Penelitian	47
3.6 Teknik Pengumpulan Data	50
3.6.1 Studi Pustaka.....	50
3.6.2 Observasi	50
3.6.3 <i>Walkthrough Interview</i>	51
3.6.4 Tes Hasil Belajar	51
3.6.5 Sosiometri.....	52
3.7 Teknik Analisis Data.....	52
3.7.1 Analisis Data.....	52
3.7.2 Tes Hasil Belajar	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Pengembangan Metode Sosiodrama	56
4.1.1 Deskripsi Hasil Pengembangan Desain Instruksional.....	56
4.1.1.1 Deskripsi Persiapan Penelitian.....	57
4.1.1.2 Analisis Kebutuhan	57
4.1.2 Prosedur Penelitian.....	59
4.1.2.1 Fase Pertama	59
4.1.2.2 Fase Kedua.....	62
4.1.2.3 Fase Ketiga	65
4.1.3. Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berbasis Sosiodrama	67
4.1.4 Hasil Penilaian (Evaluasi)	69
4.1.4.1 Penilaian Ahli (<i>Expert Review</i>).....	69
4.1.4.2 Uji Coba Lapangan (<i>Field Test</i>).....	74

4.2 Pembahasan	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Usul Judul Penelitian Skripsi	98
Lampiran 2	Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	100
Lampiran 3	Halaman Pengesahan Seminar Proposal.....	101
Lampiran 4	Tabel Perbaikan Seminar Proposal.....	102
Lampiran 5	Bukti Perbaikan Seminar Proposal.....	103
Lampiran 6	Surat Penunjukan Pembimbing	104
Lampiran 7	Surat Keterangan Pembimbing.....	106
Lampiran 8	Surat Permohonan Izin Validasi Materi.....	108
Lampiran 9	Lembar Validasi Materi.....	109
Lampiran 10	Validasi Materi (Soal)	111
Lampiran 11	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	119
Lampiran 12	Surat Permohonan Izin Validasi Desain Pembelajaran	123
Lampiran 13	Lembar Validasi Desain Pembelajaran.....	124
Lampiran 14	Surat Permohonan Izin Validasi Media	127
Lampiran 15	Lembar Validasi Media	128
Lampiran 16	Validasi Media (Naskah Drama).....	131
Lampiran 17	Surat Keterangan Penelitian Fakultas.....	149
Lampiran 18	Surat Keterangan Penelitian Dinas Pendidikan.....	150
Lampiran 19	Surat Balasan Penelitian Sekolah	151
Lampiran 20	Kartu Bimbingan Pembimbing 1.....	152
Lampiran 21	Kartu Bimbingan Pembimbing 2.....	155
Lampiran 22	Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	158
Lampiran 23	Tabel Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	159
Lampiran 24	Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian	161
Lampiran 25	Surat Keterangan Lulus Plagiasi dan Kompilasi.....	162
Lampiran 26	Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI IPS 2	163

Lampiran 27 Pembagian Kelompok dan Peran	164
Lampiran 28 Lembar Jawaban Hasil <i>Pretest</i>	165
Lampiran 29 Lembar Jawaban Hasil <i>Posttest</i>	169
Lampiran 30 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	173
Lampiran 31 Bahan Ajar Pembelajaran	191
Lampiran 32 Alur Model Pembelajaran Sosiodrama	206
Lampiran 33 Surat Telah Melakukan <i>Translate</i> Abstrak	207
Lampiran 34 Surat Persetujuan Ujian Akhir Skripsi.....	208
Lampiran 35 Tabel Perbaikan Skripsi	209
Lampiran 36 Bukti Perbaikan Skripsi	210
Lampiran 37 Surat Izin Jilid Skripsi	211
Lampiran 38 Dokumentasi Foto	212

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Media Pembelajaran	27
Tabel 3.1	Kategori Nilai Validasi	53
Tabel 3.2	Kategori Tingkat Kevalidan Produk	53
Tabel 3.3	Kategori Nilai Peserta Didik	54
Tabel 3.4	Tingkat Ngain Yang Dinormalisasi	55
Tabel 4.1	Penyesuaian KD dan IPK.....	60
Tabel 4.2	<i>Storyboard</i> Metode Pembelajaran Sosiodrama	64
Tabel 4.3	Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi (<i>Content</i>).....	70
Tabel 4.4	Hasil Penilaian Validasi Ahli Desain Pembelajaran	71
Tabel 4.5	Hasil Penilaian Validasi Ahli Media.....	72
Tabel 4.6	Hasil Penilaian Validasi (<i>Expert</i>)	73
Tabel 4.7	Saran Validasi Ahli.....	73
Tabel 4.8	Hasil Tes Awal (<i>Pretest</i>).....	75
Tabel 4.9	Hasil Tes Akhir (<i>Posttest</i>).....	77
Tabel 4.10	Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	78
Tabel 4.11	Hasil Rekapitulasi <i>Pretest</i> Peserta Didik	80
Tabel 4.12	Hasil Rekapitulasi <i>Posttest</i> Peserta Didik	81

DIAGRAM PIE

Diagram Pie 4.1 Persentase Hasil Tes Awal.....	75
Diagram Pie 4.2 Persentase Hasil Tes Akhir	77
Diagram Pie 4.3 Hasil Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i>	80
Diagram Pie 4.4 Hasil Rekapitulasi Nilai <i>Posttest</i>	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk kemajuan suatu bangsa, majunya kualitas pendidikan di suatu negara ditandai dengan berkembangnya IPTEK. Pendidikan saat ini telah menjadi kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap manusia agar sejalan dengan tuntutan globalisasi yang menginginkan agar mempunyai kecakapan tidak hanya dalam bidang akademik namun juga dalam bidang IPTEK yang terus berkembang pesat. Kemampuan pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia masih sangat jauh dibandingkan negara lain di dunia. Masalah-masalah pendidikan masih sering ditemui di berbagai daerah serta masih sulit untuk diberlakukan pemerataan. Hal ini sudah diatur dalam UUD 1945 pada alinea 4. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UUD No. 20 Tahun 2003 dalam Chomaidi dan Salamah, 2018: 129).

Mengenyam pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat serta tidak mengenal batasan usia untuk belajar selagi masih ada keinginan serta rasa kemauan yang kuat dari individu tersebut. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Terselenggaranya pendidikan yang efektif dan efisien pada perkembangan pendidikan dipengaruhi oleh suasana yang

kondusif dan diciptakan oleh semua komponen pendidikan untuk berperan aktif dalam mengantarkan peserta didik agar mencapai tujuan yang diharapkan (Kurniawan dan Taufik, 2018: 127). Maka dari itu perlunya seorang guru untuk membantu peserta didik dalam setiap jenjang pendidikan baik secara formal maupun informal.

Guru menjadi sosok yang kerap kali digugu (dianut) dan ditiru (dijadikan teladan) oleh peserta didik. Maka dari itu hendaknya guru dapat memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya sehingga dapat menjadi panutan dan seorang motivator yang dapat memberikan dorongan dalam belajar agar peserta didiknya mampu berprestasi dan bersaing dengan peserta didik dari sekolah lain. Guru memiliki peran yang sentral di lapangan. Guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar, serta selalu berusaha agar kadar bantuannya dapat meningkat sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Guru mampu untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik agar menjadi insan yang berakhlak mulia dan melakukan tugasnya ditempat tertentu seperti disekolah, masjid, rumah, mushola, dan lainnya dengan baik sesuai yang telah diajarkan melalui proses belajar di sekolah.

Belajar merupakan aktivitas manusia yang sangat vital dan secara terus-menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai makhluk yang berakal dan berilmu jika tidak dididik atau diajar dalam melakukan proses pembelajaran baik secara formal (sekolah) maupun nonformal (*homeschooling*, lembaga khursus). Proses pembelajaran di sekolah haruslah menggunakan model dan metode pembelajaran yang berbeda dalam setiap pertemuannya agar memberikan kesan menyenangkan dalam tiap tatap muka dikelas, serta di dukung dengan adanya media pembelajaran.

Pada proses belajar mengajar di sekolah terdapat banyak sekali metode pembelajaran yang bisa digunakan di kelas, namun pemakaian metode pembelajaran sering kali hanya terpaku pada satu metode saja. Penggunaan media pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik sehingga motivasi peserta didik dalam belajar dapat bertumbuh serta media dapat menjadi metode alternatif dalam belajar karena peserta didik tidak semata-mata mendapatkan pembelajaran dari satu sumber. Penggunaan media pembelajaran yang efektif akan menimbulkan proses belajar

yang bervariasi karena dalam proses pembelajaran peserta didik tidak semata-mata melakukan komunikasi verbal melalui penjelasan guru tetapi peserta didik juga memperoleh keterampilan yang spesifik, sehingga perubahan-perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah digunakannya media pembelajaran ialah peningkatan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Maka dari itu, penting bagi seorang guru memiliki inovasi-inovasi yang dapat diterapkan dalam pendidikan seperti penggunaan metode dan media yang berbeda-beda dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran di sini dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dalam menerapkan model pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru haruslah mengarahkan pada pendekatan pembelajaran dan juga pengelolaan kelas salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya metode pembelajaran yang mampu memberikan kesan bermakna bagi peserta didik, agar mereka bisa melibatkan diri secara fisik, mental dan intelektual melalui metode sosiodrama.

Sosiodrama adalah kegiatan kelompok yang dikembangkan oleh psikiater Jacob Moreno yang menggunakan peraturan situasi kehidupan nyata untuk mengungkapkan sikap, kepercayaan, perasaan, dan nilai-nilai yang mendasari interaksi sosial, sehingga memperdalam pemahaman kita tentang karakteristik mereka. Sosiodrama adalah pendidikan modalitas dimana anggota kelompok mengeksplorasi tantangan dengan cara memainkan peran secara profesional, seperti memberikan berita buruk yang di dramatisasikan untuk menggambarkan tokoh tersebut (Baile, dkk. 2012: 1006). Metode sosiodrama ini dirancang khususnya untuk membantu peserta didik mempelajari nilai-nilai sosial dan moral, pencerminannya dalam perilaku (Aunurrahman, 2019: 157).

Pembelajaran sosiodrama pertama kali dipelopori oleh Shaftel dan Shaftel pada tahun 1967. Ia memandang bahwa model pembelajaran yang perlu diterapkan kepada peserta didik adalah metode pembelajaran yang berorientasi pada kehidupan

nyata yang dialami oleh peserta didik. Beberapa alasan penting yang melatarbelakangi pentingnya pembelajaran sosiodrama menurut Shaftel dan Shaftel (1982) adalah dibuat berdasarkan asumsi bahwa sangatlah mungkin menciptakan analogi otentik ke dalam suatu situasi permasalahan kehidupan nyata, bahwa bermain peran dapat mendorong peserta didik mengekspresikan perasaannya dan bahkan melepaskannya, bahwa proses psikologis melibatkan sikap, nilai, dan keyakinan kita serta kesadaran melalui keterlibatan spontan yang disertai analisis (Priansa dan Ani, 2015: 200).

Pada penelitian ini materi yang akan diberikan yaitu materi dari Rengasdengklok hingga Pegangsaan Timur. Materi ini yang dirasa efektif serta sangat cocok digunakan khusus untuk mata pelajaran sejarah. Maka dari itu pada penerapannya peneliti ingin lebih mengenalkan secara kronologis proses detik-detik sebelum dan sampai proklamasi kemerdekaan yang telah didapatkan bangsa Indonesia melalui perjuangan yang dilakukan oleh para pahlawan itu tidaklah mudah, seperti yang sering kita peringati dalam upacara bendera setiap tanggal 17 Agustus saja masih banyak peserta didik yang tidak menghargai untuk hadir melaksanakan upacara. Inilah yang diharapkan agar peserta didik mempunyai dan meningkatkan rasa nasionalisme yang tinggi dalam dirinya sejak usia remaja.

Penerapannya media pembelajaran berbasis sosiodrama belum pernah digunakan pada proses belajar mengajar di SMA Negeri 22 Palembang sebab dirasa membutuhkan latihan yang banyak dan kerjasama antar individu yang baik antara peserta didik dengan kelompoknya agar dapat memaksimalkannya dalam memerankan sebuah drama. Sosiodrama menghendaki agar peserta didik diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berbicara didepan umum, keterampilan memainkan peran dan mampu menghayati kondisi kehidupan tokoh yang akan diperankan (Dariyo, 2013: 168).

Pemilihan penggunaan metode sosiodrama didasarkan pada alasan karena permasalahan yang muncul berkaitan dengan permasalahan sosial yang terjadi dalam hubungan lingkungan sekitar sehingga sosiodrama dipandang tepat untuk meningkatkan penyesuaian diri peserta didik (Aini, 2014: 106). Metode sosiodrama ini juga penting agar peserta didik mampu menghilangkan rasa malu/tidak percaya

diri sehingga menjadikan mereka lebih berani tampil dihadapan orang banyak, melatih peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, serta mendapatkan keterampilan sosial terkhusus untuk kehidupan sehari-hari yang tidak terlepas dari situasi sosial yang merupakan keuntungan bagi peserta didik dikemudian hari agar mampu menyelesaikan masalah dilingkungannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan instruksional dalam penerapannya di lingkungan tempat penelitian.

Ada beberapa keuntungan penggunaan pendekatan instruksional ini di dalam kelas, yaitu pada waktu dilaksanakannya bermain peran, peserta didik dapat bertindak dan mengekspresikan perasaan dan pendapat tanpa kekhawatiran mendapat sanksi. Peserta didik diharapkan dapat menghayati nilai-nilai, sikap, norma, dan perilaku tokoh yang diperankannya. Mereka dapat pula mendiskusikan isu-isu yang bersifat manusiawi dan pribadi tanpa ada kecemasan. Sosiodrama memungkinkan para peserta didik untuk mengidentifikasi situasi-situasi dunia nyata dan dengan ide-ide orang lain. Hal inilah yang menyebabkan banyak dilakukan penelitian tentang masalah sosial serta dukungan teman sebaya.

Bima Spica (dalam Sari, 2013: 80), menyimpulkan bahwa ada hubungan antara empati dan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku prososial, bahwa semakin tinggi empati dan dukungan teman sebaya yang diterima maka semakin tinggi pula perilaku prososial yang diterima, begitu pula sebaliknya. Namun disisi lain masih banyak siswa yang kurang memiliki empati terhadap keadaan orang lain, mereka menolong hanya karena ingin diterima oleh teman sebaya atau hanya ingin memperoleh pujian semata. Pada kenyataannya di lingkungan sekolah juga peserta didik sering kali dijumpai sangat kesulitan untuk bekerjasama dengan teman sebayanya.

Penelitian mengenai metode sosiodrama telah dilakukan sebelumnya, diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Wiji Lestari dengan judul “Penerapan Metode Sosiodrama Dalam Meningkatkan Prestadi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Salahuddin Al-Ayyubi Di MTsS Lama Inong Kecamatan Kuala Batee”. Berdasarkan penelitian tersebut mengalami peningkatan ditandai dengan nilai *Pretest* dengan rata-rata 64,65 dan nilai *Posttest*

dengan rata-rata 90,66. Hal ini membuktikan bahwa metode sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Syarifuddin dengan judul “Pengembangan model sosiodrama dengan menggunakan media teater pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 9 Palembang”. Didapatkan hasil dari penelitian ini menggunakan media teater dengan pokok bahasan persiapan dan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan motivasi belajar peserta didik, penerapan model sosiodrama ini masuk dalam kategori baik yaitu dengan tingkat peningkatan nilai berdasarkan hasil angket (80%). Sedangkan dari evaluasi hasil belajar peserta didik terlihat dari rata-rata peserta didik secara klasikal yaitu 72,1 yang berhasil diterapkan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti terletak pada metode yang akan digunakan yaitu metode sosiodrama. Namun, perbedaan penelitian pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis sosiodrama oleh Wiji ialah materi pelajaran yang digunakan. Wiji menerapkan pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi Salahuddin Al-Ayyubi, sedangkan peneliti menggunakan materi dari Rengasdengklok hingga Pegangsaan Timur. Sementara, perbedaannya dengan penelitian Syarifuddin menerapkan pada terletak pada kurikulum yang digunakan, penelitian terdahulu dengan Kurikulum KTSP sedangkan yang akan diteliti sudah menerapkan Kurikulum 2013, serta lokasi penelitian yang berbeda yaitu jika penelitian terdahulu melakukan penelitian di SMA Negeri 9 Palembang maka peneliti akan melaksanakan penelitian di SMA Negeri 22 Palembang.

Berdasarkan pengalaman penulis di SMA Negeri 22 Palembang terlihat bahwa penelitian ini akan diuji cobakan di SMA Negeri 22 Palembang, guru yang mengajar pada mata pelajaran sejarah belum pernah menggunakan metode sosiodrama. Materi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu materi dari Rengasdengklok hingga Pegangsaan Timur. Materi ini dipilih dikarenakan materi ini mampu menjelaskan gambaran peristiwa yang akan dipelajari secara terperinci, melatih peserta didik untuk memecahkan masalah sosial dikemudian hari, melatih

peserta didik untuk mudah berinteraksi dengan teman agar terhindar dari sifat anti sosial (*introvert*) hal ini cocok untuk metode pembelajaran sosiodrama.

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan di atas, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 22 Palembang dengan Judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 22 Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbasis sosiodrama pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 22 Palembang yang valid?
2. bagaimana dampak efektivitas media pembelajaran berbasis sosiodrama pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 22 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. mengembangkan media pembelajaran sejarah berbasis sosiodrama pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 22 Palembang yang valid.
2. mengetahui dampak efektivitas perubahan setelah pengembangan media pembelajaran berbasis sosiodrama pada mata pelajaran sejarah terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 22 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. bagi peserta didik
 1. penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah.

2. peserta didik dapat belajar berinteraksi, mampu bekerjasama dan menjalin kekompakan antara peserta didik satu dengan yang lain.

2. bagi guru

Diharapkan guru maupun calon guru mendapatkan pengalaman dan sebagai masukan dalam melaksanakan model pembelajaran terutama pada mata pelajaran sejarah di sekolah manapun sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah.

3. bagi sekolah

1. penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan pemikiran dalam penelitian metode pembelajaran sosiodrama yang dapat diterapkan di sekolah sekaligus dapat meningkatkan mutu pendidikan agar dapat bersaing di masa yang akan datang.
2. penelitian ini merupakan sumbangan materi pelajaran sejarah dengan menggunakan materi dari Rengasdengklok hingga Pegangsaan Timur.

4. bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah bekal pengetahuan dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan tugas sebagai calon guru dan untuk menjadi guru nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admadja, Ismalik Perwira dan Eko Marpanaji., 2016. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Praktik Individu Instrumen Pokok Dasar Siswa SMK Di Bidang Keahlian Karawitan. *Jurnal Pendidikan Vokasi.*, 6 (2): 175.
- Agung, Leo dan Sri Wahyuni., 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Aini, Nur., Sugiharto, DYP., dan Sutoyo Anwar., 2014. Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling.*, 3 (2): 105-106.
- Amiriono dan Daryanto., 2016. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Aunurrahman, 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Afandi, M. dan Badarudin. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib, Zainal dan Ali Murtadlo., 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arsyad, Azhar., 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Baile, Walter F., Panfilis, Ludovica De., Tanzi, Silvia., Moroni, Matteo., Walters Rebecca., and Biasco Guido., 2012. Using Sociodrama and Phychodrama to Teach Communication in End-of-Life Care. *Journal of Palliative Medecine.*, 15 (9): 1006-1009.
- Baile, Walter F. and Rebecca Walters., 2013. Applying Sociodramatic Methods in Teaching Transition to Palliative Care. *Journal of Pain and Symptom Management.*, 45 (3): 607.
- Betts, Kristen., Lewis Martin., Dressler Angela., and Svensson Lars., 2009. Optimizing Learning Simulation to Support a Quinary Career

- Development Model. *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education.*, 10 (2): 106-107.
- Chomaidi dan Salamah., 2018. *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah.* Jakarta: Kompas Gramedia.
- Dariyo, Agoes., 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern.* Jakarta Barat: Indeks.
- Daryanto, 2012. *Media Pembelajaran.* Bandung: Satu Nusa.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2015. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Djahir, Yulia Hb., 2015. *Perencanaan dan Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Talenta Indonesia Mandiri (TIM).
- Eckloff, Maurine., 2006. Using Sociodrama to Improve Communication and Understanding. *Et Cetera International Society for General Semantics.*, 63 (3): 259-261.
- Emzir, 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi., 2011. *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra.* Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erawan, Dewa Gede Bambang., 2014. Penggunaan Metode Sociodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwawancara Dengan Berbagai Kalangan Pada Siswa Kelas VIII SMP Mutiara Singaraja. *Jurnal Santiaji Pendidikan.*, 4 (1): 8.
- Garvey, Dale M., 1967. Simulation, Role-Playing, and Sociodrama in the Social Studies., *The Emporia State Research Studies.* 16 (2): 5-6.
- Hadi, Sutrisno., 1983. *Metodologi Research 1: untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi.* Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.

- Harjanto, 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indriana, Dina., 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ismail, Ahmad., 2019. Metode Sociodrama Untuk Meningkatkan Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah. *al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab.*, 5 (2): 256-258.
- Kellermann, Peter Felix., 1998. Sociodrama. *Group Analysis.*, 31 (2): 186.
- Khanifatul, 2013. *Pembelajaran Inovatif (Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kurniawan, Drajat Edy dan Taufik Agung Pranowo., 2018. Perkembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Mengatasi Perilaku Bullying. *Jurnal Fokus Konseling.*, 4 (1): 126-127.
- Lestari, Ika., 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi: Sesuai Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Pretasi Pustakarya.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama.
- Nisa, E.K., Koestiari T., Habibulloh M., and Jatmiko Budi., 2017. Effectiveness of Guided Inquiry Learning Model to Improve Students Critical Thinking Skills at Senior High School. *Journal of Physics.*, 3.
- Nursalim, Mochamad., 2013. *Pengembangan Media Bimbingan & Konseling*. Jakarta Barat: Indeks.
- PaEni, Mukhlis., 2009. *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Pertunjukan dan Seni Media*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Park, Jaehyun and Boland Richard., 2012. Boundary Objects as Action in Information Systems Development (ISD): a Dramaturgical Perspective Using Sociodrama. *Proceeding.*, 5.
- Pidarta, Made., 2009. *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawiradilaga, Dewi Salma., 2012. *Prinsip Desain Pembelajaran (Instructional Design Principles)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group (diterbitkan atas kerja sama dengan Universitas Negeri Jakarta).
- Prawiradilaga, Dewi Salma., 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Priansa, Donni Juni dan Ani Setiani., 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Roberts, D., & Greene, L., 2011. The Theatre of High-Fidelity Simulation Education. *Nurse Education Today.*, 31 (7): 694-698.
- Roestiyah N.K., 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rohman, Muhammad dan Sofan Amri., 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Rosdianto, Haris., Murdani Eka., dan Hendra., 2017. Implementasi Modek Pembelajaran Poe (*Predict Observe Explain*). *Jurnal Pendidikan Fisika.*, 6 (1): 57.
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sabri, Ahmad., 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: Ciputat Press.
- Sagala, Syaiful., 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran: untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina., 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media.
- Sanjaya, Wina., 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sari, Erlina Permata., 2013. Pengembangan Model Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Sikap Prososial. *Jurnal Bimbingan Konseling.*, 2 (2): 80-81.
- Scarcella, R. C., 1978. Socio-Drama For Social Interaction. *TESOL Quarterly.*, 12 (1): 41-46.
- Spiegel, Jennifer Beth., & Yassi, Annalee., 2007. Theatre of alliances? Role-play, Representation, and Ecosystem Health in Ecuador. *Theatre Topics.*, 17 (2): 129-140.
- Sudjana, Nana., 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono dan Hariyono., 2011. *Belajar Dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah., 2013. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

- Syarifuddin, 2009. Pengembangan Model Sociodrama Dengan Menggunakan Media Teater Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 9 Palembang. *Tesis*. Palembang: Pasca Sarjana FKIP Unsri.
- Syarifuddin, 2012. Pengembangan Model Sociodrama Dengan Menggunakan Media Teater Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMAN 9 Palembang. *Prosiding Seminar Nasional Menuju Masyarakat Madani dan Lestari*, 575.
- Trianto, 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah B., 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuningsih, Dian dan Rakhmat Makmur., 2017. *E-Learning: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Informatika Bandung.
- Warsita, Bambang., 2008. *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijayanti, Kenfitria Diah., Budi Waluyo., Djoko Sulaksono., Tya Resti Fitriana., Dewi Pangestu Said., 2019. Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Pada Generasi Muda Melalui Metode Sociodrama Sebagai Daya Penguatan Daya Saing Bangsa. *SENADIMAS UNISRI*. Universitas Sebelas Maret., 301-302.
- Yanti, Rini Parmila., Yeni M., dan Sartika Yuliana., 2018. Pengembangan Metode Sociodrama Pada Mata Kuliah Sosiologi. *Jurnal Basicedu*., 2 (2): 23.